BAB IV
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA KERETA API

Analsis yang akan di jelaskan pada bab ini adalah analisis faktor dominan yang menentukan pengguna memilih moda kereta api, hubungan karakteristik sosial ekonomi dengan faktor pemilihan moda kereta api, hubungan pola pergerakan dengan faktor pemilihan moda moda kereta api..

4.1 Analisis Faktor Dominan yang Menentukan Pengguna Memilih Moda Kereta Api

Faktor yang menentukan pemilihan moda merupakan alasan utama responden menggunakan moda kereta api. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 61 orang responden, alasan utama responden menggunakan moda kereta api adalah karena tarif dari kereta api ini sangat murah dengan 26 orang. Alasan berikutnya adalah moda kereta api ini merupakan moda yang cepat dan moda yang mempunyai kenyamanan dengan jumlah secara berturut-turut 18 orang dan 10 orang. Alasan-alasan lain dalam pemilihan moda kereta api ini adalah dalam rangka pekerjaan dengan 4 orang, dekat dengan stasiun 1 orang, hanya ada kereta api berjumlah 1 orang.

Dapat disimpulkan bahwa ada 3 faktor pemilihan moda yang paling dominan yaitu sangat murah, lebih cepat dan kebih nyaman.

- Faktor penentu sangat murah menjelaskan bahwa moda kereta api jika di bandingkan dengan angkutan umum lainnya untuk rute Cicalengka-Padalarang. Berdasarkan gambaran untuk tarif moda kereta api yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, tarif kereta api untuk rute Cicalengka-Padalarang termurah adalah Rp. 1.500,- untuk kereta api ekonomi lokal dan Rp. 7.000,- untuk kereta api KRD Patas Non Ac. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden yang menggunakan moda kereta api rute Cicalengka-Padalarang, untuk moda angkutan umum selain kereta api, responden menjawab bahwa tidak ada

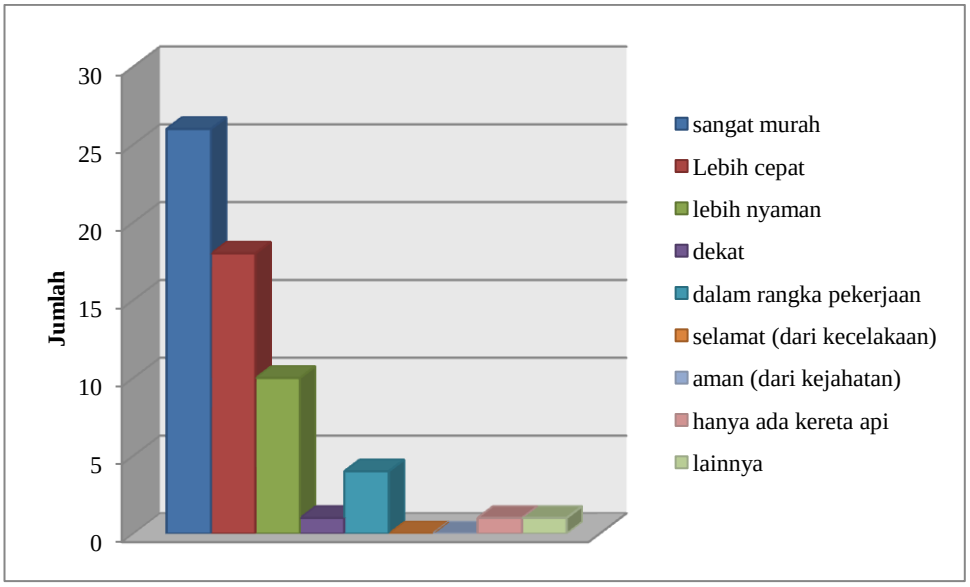
angkutan umum selain kereta api yang langsung menuju Padalarang. Angkutan umum seperti bus dan elf hanya berhenti di Kota Bandung.

- Faktor penentu lebih cepat menjelaskan bahwa moda kereta api rute Cicalengka-Padalarang memiliki efisiensi waktu yang lebih baik dibandingkan moda angkutan umum lain karena kereta api merupakan moda yang memiliki jalur khusus dan kemungkinan untuk terjadi permasalahan yang mengganggu jalannya kereta api sangat minim dibandingkan dengan moda angkutan umum jalan raya.
- Faktor penentu lebih nyaman menjelaskan bahwa fasilitas yang disediakan oleh PT. Kereta Api Indonesia dalam pelayanannya untuk stasiun kereta api dan moda kereta api telah memenuhi standar pelayanan yang telah di tetapkan.

Tabel IV.1
Faktor Penentu dalam Pemilihan Moda Kereta Api

No	Faktor Penentu dalam Pemilihan Moda Kereta Api	Total	%
1	Sangat Murah	26	42
2	Lebih Cepat	18	29
3	Lebih Nyaman	10	16
4	Dekat Dengan Stasiun	1	13
5	Dalam Rangka Pekerjaan	4	
6	Selamat (Dari Kecelakaan)	0	
7	Aman (Dari Kejahatan)	0	
8	Hanya Ada Kereta Api	1	
9	Lainnya	1	
Jumlah		**61**	**100**

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka



Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka

Gambar 4.1
Faktor Penentu dalam
Pemilihan ModaKereta Api

4.2 Hubungan Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Karakteristik Sosial Ekonomi

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda (Sangat Murah, Lebih Cepat, Lebih Nyaman, Dekat dengan Stasiun, Dalam Rangka Pekerjaan, Hanya Ada Kereta Api dan lainnya) dengan variabel Karakteristik Sosial Ekonomi Responden (Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan Dan Kepemilikan Kendaraan) akan dijelaskan seperti berikut ini.

a. Hubungan antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Kelamin

Faktor penentu pemilihan moda yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor sangat murah yang mana jumlah total responden yang memilik faktor tersebut berjumlah 26 responden dimana dari keseluruhan responden yang mamilih faktor tersebut sejumlah 24 responden adalah berjenis kelamin laki-laki dan 2 responden berjenis kelamin perempuan. Berikutnya untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak kedua adalah faktor lebih cepat yang mana jumlah total responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 18 responden dan ke-18 responden tersebut berjenis kelamin perempuan. Untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak ketiga adalah lebih nyaman yang mana

jumlah responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 10 responden dengan 9 responden berjenis kelamin perempuan dan 1 responden berjenis kelamin laki-laki.

Dengan demikian terlihat jelas bahwa ada perbedaan persepsi dalam menggunakan moda kereta api. Untuk jenis kelamin laki-laki, faktor penentu dalam pemilihan moda lebih cenderung berhubungan dengan tarif. Untuk jenis kelamin perempuan faktor penentu pemilihan moda lebih cenderung untuk pemilihan moda adalah pelayanan yang diberikan oleh moda kereta api.

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sangat Murah	24	2	26
Lebih Cepat	0	18	18
Lebih Nyaman	1	9	10
Total	**25**	**29**	**54**

(Sumber : Hasil Analisis)

b. Hubungan antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Pekerjaan

Faktor penentu pemilihan moda yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor penentu sangat murah yang mana dari 26 responden yang memilih faktor penentu tersebut, jenis pekerjaan terbanyak sejumlah 13 responden merupakan guru dan 8 responden adalah karyawan swasta. Untuk faktor penentu pemilihan moda lebih cepat, dari 18 responden yang memilih faktor tersebut sejumlah 6 responden merupakan pelajar dan 6 responden merupakan karyawan swasta. Untuk faktor penentu pemilihan moda lebih nyaman, dari 10 responden yang memilih faktor tersebut sejumlah 5 responden merupakan karyawan swasta.

Dengan demikian, jika di lihat dari faktor penentu pemilihan moda berdasarkan jenis pekerjaan untuk jenis pekerjaan karyawan swasta dalam pemilihan moda

kereta api memiliki alasan yang lebih beragam dibandingkan jenis pekerjaan guru dan pelajar (dilihat dari jumlah responden terbanyak).

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan jenis pekerjaan ditunjukkan pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Pekerjaan

	Jenis Pekerjaan							Total
	Karyawan Swasta	Guru	Pelajar	Dosen	Ibu Rumah Tangga	Pensiunan	Lainnya	
Sangat Murah	8	13	0	3	1	0	1	26
Lebih Cepat	6	2	6	0	0	3	1	18
Lebih Nyaman	5	1	1	1	0	1	1	10
Total	19	16	7	4	1	4	3	54

(Sumber : Hasil Analisis)

c. Hubungan antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Kepemilikan Kendaraan

Faktor penentu pemilihan moda yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor sangat murah yang mana jumlah total responden yang memilik faktor tersebut berjumlah 26 responden dimana dari keseluruhan responden yang mamilih faktor tersebut sejumlah 14 responden adalah tidak memiliki kendaraan dan 12 responden memiliki kendaraan. Berikutnya untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak kedua adalah faktor lebih cepat yang mana jumlah total responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 18 responden dan ke-18 responden tersebut 11 responden diantaranya memiliki kendaraan dan 7 responden tidak memiliki kendaraan. Untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak ketiga adalah lebih nyaman yang mana jumlah responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 10 responden dengan 8 responden memiliki kendaraan dan 2 responden tidak memiliki kendaraan.

Jika diperhatikan lebih rinci lagi dari tabel di atas, terlihat bahwa kencenderungan responden yang memiliki kendaraan lebih besar dibandingkan dengan yang tidak memiliki kendaraan untuk menggunakan moda kereta api. Hal ini menunjukkan bahwa moda kereta api lebih menguntungkan daripada menggunakan kendaraan sendiri (dilihat dari faktor lebih murah, lebih cepat dan lebih nyaman). Untuk responden yang tidak memiliki kendaraan, moda

kereta api merupakan moda yang memiliki point lebih jika dibandingkan dengan moda angkutan jalan raya jika dilihat dari segi tarif.

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan kepemilikan kendaraan ditunjukkan pada tabel IV.4

Tabel IV.4
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Kepemilikan Kendaraan

	Kepemilikan Kendaraan		Total
	Ya	Tidak	
Sangat Murah	12	14	26
Lebih Cepat	11	7	18
Lebih Nyaman	8	2	10
Total	31	23	54

(Sumber : Hasil Analisis)

4.3 Hubungan Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Pergerakan

Hubungan antara Faktor Penentu Pemilihan Moda (Sangat Murah, Lebih Cepat, Lebih Nyaman, Dekat dengan Stasiun, Dalam Rangka Pekerjaan, Hanya Ada Kereta Api dan lainnya) dengan variabel Karakteristik Pergerakan Responden (Intensitas Pergerakan Pengguna Kereta, Lokasi Naik Turun Penumpang, Moda Yang Digunakan Sebelum Dan Sesudah Naik Kereta Naik Kereta Api Serta Moda Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Kereta Api) akan dijelaskan seperti berikut ini.

a. Hubungan Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Intensitas Pergerakan

Berdasarkan tabel IV.5 berdasarkan tabel di atas, faktor penentu pemilihan moda yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor sangat murah yang mana jumlah total responden yang memilik faktor tersebut berjumlah 26 responden dimana dari keseluruhan responden yang mamilih faktor tersebut sejumlah 18 responden adalah pengguna moda kereta api yang memiliki intensitas paling sering melakukan pergerakan yaitu 5 hari/lebih dalam seminggu. Berikutnya untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak kedua adalah faktor lebih cepat yang mana jumlah total responden yang memilih

faktor tersebut berjumlah 18 responden dan dari 18 responden tersebut 6 responden diantaranya memiliki intensitas pergerakan terbanyak yaitu 1 kali dalam seminggu dan 5 responden lainnya memiliki intensitas pergerkan 2-3 kali dalam sebulan. Sedangkan untuk faktor penentu pemilihan moda lebih nyaman dengan jumlah 10 responden, 4 responden diantaranya memiliki intensitas pergerakan terbanyak yaitu 2-4 hari dalam seminggu.

Jika dilihat lebih dalam lagi untuk karakteristik intensitas pergerakan, dapat diklasifikasi menjadi 2 intensitas pergerakan yaitu pergerakan sering dan tidak sering. Pemilihan alasan moda kereta api pada intensitas pergerakan sering lebih banyak dibandingkan dengan intensitas pergerakan tidak sering dimana untuk intensitas pergerakan sering lebih kepada faktor sangat murah sedangkan untuk intensitas pergerakan tidak sering lebih kepada faktor lebih cepat dan lebih nyaman.

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan jenis kendaraan ditunjukkan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Intensitas Pergerakan

	Intensitas Pergerakan						Total
	5 hari/lebih dalam 1 minggu	2-4 hari dalam 1 minggu	1 kali dalam 1 minggu	2-3 kali dalam 1 bulan	1 kali dalam 1 bulan/kurang	hanya 1 kali	
Sangat Murah	18	2	5	0	0	1	26
Lebih Cepat	1	2	6	5	2	2	18
Lebih Nyaman	1	4	1	2	2	0	10
Total	20	8	12	7	4	3	54

(Sumber : Hasil Analisis)

b. Hubungan Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Maksud Pergerakan

Faktor penentu pemilihan moda yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor sangat murah yang mana jumlah total responden yang memilik faktor tersebut berjumlah 26 responden dimana dari keseluruhan responden melakukan pergerakan terbanyak yaitu dengan tujuan bekerja sejumlah 15 responden. Berikutnya untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak kedua

adalah faktor lebih cepat yang mana jumlah total responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 18 responden dan dari 18 responden tersebut tujuan pergerakan yang banyak 10 responden diantaranya memiliki tujuan selain dari bekerja dan sekolah. Untuk faktor penentu pemilihan moda terbanyak ketiga adalah lebih nyaman yang mana jumlah responden yang memilih faktor tersebut berjumlah 10 responden dengan 6 responden melakukan pergerakan dengan tujuan selain dari bekerja dan sekolah.

Maksud pergerakan jika di lihat dari maksud pergerakan untuk bekerja dan tidak untuk bekerja, maksud pergerakan untuk bekerja dalam alasan pemilihan moda kereta api lebih banyak adalah lebih murah.

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan tujuan pergerakan ditunjukkan pada tabel IV.6

Tabel IV.6
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Tujuan Pergerakan

	Maksud Pergerakan			Total
	Bekerja	Sekolah	Lainnya	
Sangat Murah	15	0	11	26
Lebih Cepat	3	5	10	18
Lebih Nyaman	4	0	6	10
Total	22	5	27	54

(Sumber : Hasil Analisis)

c. Hubungan Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Lokasi Turun Penumpang

Faktor penentu pemilihan moda untuk lokasi turun penumpang, dari hampir keseluruhan responden sejumlah 44 responden turun ke stasiun kota bandung dengan 17 responden yang memilih sangat murah, 18 responden memilih lebih cepat dan 9 responden memilih lebih nyaman. Tarikan yang diberikan oleh kota bandung untuk kecamatan-kecamatan di sekitarnya lebih besar di bandingkan yang lainnya.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa pola pergerakan yang dilihat dari lokasi turun penumpang tidak menunjukkan sesuatu yang khusus dari faktor penentu pemilihan moda kereta api. Hal ini dikarenakan hampir semua pengguna moda kereta api memiliki lokasi turun penumpang di Stasiun Bandung.

Hubungan antara faktor penentu pemilihan moda dengan lokasi turun penumpang ditunjukkan pada tabel IV.7

Tabel IV.7
Tabulasi Silang Antara Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Lokasi Turun Penumpang (Stasiun)

	Lokasi Turun Penumpang (Stasiun)				Total
	Kota Bandung	Padalarang	Kircon	Cimahi	
Sangat Murah	17	4	5	0	26
Lebih Cepat	18	0	0	0	18
Lebih Nyaman	9	0	0	1	10
Total	44	4	5	1	54

(Sumber : Hasil Analisis)